BAB III

MONOGRAFI NAGARI ALAHAN PANJANG KABUPATEN SOLOK

1. Kondisi Geografis dan Demografis

Nagari Alahan Panjang merupakan salah satu bagian dari kecamatan Lembah Gumanti yang terletak di Kabupaten Solok. Nagari Alahan Panjang memiliki sepuluh Jorong yaitu;

1. Jorong Alahan Panjang
2. Jorong Taratak Galundi
3. Jorong Taluak Dalam
4. Jorong Galagah
5. Jorok Usak
6. Jorong Batu Putiah
7. Jorong Batang Hari
8. Jorong Padang Laweh
9. Jorong Pangalian Kayu
10. Jorong Taratak Tangah

Menurut data profil Nagari Alahan Panjang tahun 2017 menyatakan bahwa jumlah penduduk Nagari Alahan Panjang secara keseluruhan berjumlah 21.174 jiwa orang dengan rincian jumlah laki-laki terdapat 10.021 jiwa orang, jumlah perempuan terdapat 11.147 jiwa orang dengan jumlah kepala keluarga 4871 KK. Adapun rincian mengenai jumlah penduduk dalam setiap jorong dapat dilihat dalam tabel di bawah ini sebagai berikut:

UIN IMAM BONJOL PADANG

Tabel II
Jumlah Penduduk Nagari Alahan Panjang

No	Nama Jorong	KK	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Jorong Alahan Panjang	1313	2.997	3.347	6.324
2	Jorong Batu Putiah	47	117	93	210
3	Jorong Batang Hari	216	309	425	734
4	Jorong Galagah	1129	2.422	2.849	5.271
5	Jorong Padang Laweh	389	701	724	1425
6	Jorong Taratak Tangah	74	118	147	265
7	Jorong Taratak Galundi	448	927	965	1892
8	Jorong Taluak Dalam	375	721	782	1503
9	Jorong Pangalian Kayu	440	854	891	1745
10	Jorong Usak	440	881	924	1805
Jumlah		4871	10.027	11.147	21.174

Sumber: Profil Nagari Alahan Panjang, 2017.

Berdasarkan data di atas bahwa Nagari Alahan Panjang memiliki 4871 Kartu Keluarga (KK) dengan jumlah seluruh penduduk 21.174, laki-laki berjumlah 10.027, perempuan berjumlah 11.147, adapun data masing-masing setiap penduduk jorong tersebut yaitu:

1. Jorong Alahan Panjang dengan jumlah 1313 kartu keluarga (KK) dengan jumlah seluruh penduduk 6.324 orang, laki-laki berjumlah 2.997 orang dan perempuan berjumlah 3.347 orang.
2. Jorong Batu Putiah dengan jumlah 47 kartu keluarga (KK) dengan jumlah seluruh penduduk 210 orang, laki-laki berjumlah 117 orang dan perempuan berjumlah 93 orang.
3. Jorong Batang Hari dengan jumlah 216 kartu keluarga (KK) dengan jumlah seluruh penduduk 743 orang, dengan jumlah laki-laki 309 orang dan perempuan dengan jumlah 425 orang.
4. Jorong Galagah dengan jumlah 1129 kartu keluarga (KK) dengan jumlah penduduk 5.271 orang, masing-masing bagian dengan jumlah laki-laki 2.422 orang dan perempuan 2.849 orang.
5. Jorong Padang Laweh dengan jumlah 389 kartu keluarga (KK) dengan jumlah penduduk 1425 orang, masing-masing bagian dengan jumlah laki-laki 701 dan perempuan 724.
6. Jorong Taratak Tangah dengan jumlah 74 kartu keluarga (KK) dengan jumlah penduduk 265 orang, masing-masing bagian dengan jumlah laki-laki 118 orang dan perempuan 147 orang.
7. Jorong Taratak Galundi dengan jumlah 448 kartu keluarga (KK) dengan jumlah penduduk 1892 orang, masing-masing bagian dengan jumlah laki-laki 927 orang dan perempuan dengan jumlah 965 orang.
8. Jorong Taluak Dalam dengan jumlah 375 kartu keluarga (KK) dengan jumlah penduduk 1503 orang, masing-masing bagian dengan jumlah laki-laki 721 orang dan perempuan dengan jumlah 782 orang.
9. Jorong Pangalian Kayu dengan jumlah 440 kartu keluarga (KK) dengan jumlah penduduk 1745, masing-masing bagian dengan jumlah laki-laki 854 orang dan perempuan dengan jumlah 891 orang.
10. Jorong Usak dengan jumlah 440 kartu keluarga (KK) dengan jumlah penduduk 1805 orang, masing-masing bagian dengan jumlah laki-laki 881 orang dan perempuan dengan jumlah 924 orang.

Nagari Alahan Panjang merupakan Nagari yang memiliki banyak bukit dan hutan, dan memiliki sedikit dataran dengan beriklim tingkat curah hujan yang sangat tinggi. Menurut data Profil yang penulis dapatkan bahwa Nagari tersebut berada pada ketinggian 145-1680 M dari permungkaan laut dengan suhu 18-25^0 C(Profil Nagari Alahan Panjang, 2017).

UIN IMAM BONJOL PADANG

Nagari Alahan Panjang memiliki luas wilayah seluruhnya sekitar 4248,5 Ha. Luas wilayah Nagari Alahan Panjang tersebut sebagian besar diperuntukkan untuk pertanian, perkebunan, dan termasuk juga danau di atas, dan sebagian yang lainnya termasuk bagian dari fasilitas bangunan masyarakat. Adapun rincian luas wilayah Nagari Alahan Panjang dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel III

Luas Wilayah Nagari Alahan Panjang

No	Kegunaan	Luas Wilayah
1	Bangunan	26,5 Ha
2	Pertanian/Sawah	15 Ha
3	Ladang/Tegalan	1704 Ha
4	Perkebunan	10 Ha
5	Lahan Tidur	922 Ha
6	Hutan	1224 Ha
7	Rekreasi dan Olahraga	28 Ha
8	Perikanan Darat/Air Tawar	300 Ha
9	Rawa	1 Ha
10	Dll	18 Ha

Sumber: Profil Nagari Alahan Panjang, 2017

Berdasarkan data di atas bahwa salah satu yang terluas ialah ladang/tegalan dengan luas 1704 Ha. Ini membuktikan Nagari Alahan Panjang merupakan salah satu nagari penghasil sayur seperti seledri, kol, tomat, kentang. Selain itu termasuk ke dalam luas bangunan, sawah, perkebunan, lahan tidur, hutan, rekreasi dan olahraga, perikanan darat/air tawar dan rawa.

Kemudian batasan-batasan Nagari Alahan Panjang Kabupaten Solok adalah sebagai berikut:

a. Sebelah utara berbatasan dengan Nagari Sungai Nanam.
b. Sebelah selatan berbatasan dengan Nagari Air Dingin.
c. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan danau Kembar.
d. Sebelah timur berbatasan dengan Nagari Salimpat.

UIN IMAM BONJOL PADANG

2. Pendidikan dan Keagamaan

2.1. Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu hal yang harus di peroleh oleh setiap orang, bahkan Islam sangat memperhatikan pendidikan setiap orang sebagaimana yang dijelaskan dalam *Hadis* Rasulullah SAW.

عن أنس قال أن رسول الله صلي الله عليه وسلم قال طلب العلم فريضة على كل مسلم و مسلمة (رواه ابن ماجه)

Terjemahannya:
Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap kaum muslimin dan muslimah (H.R Ibn Majah)

Hadis di atas menjelaskan bahwa Islam sangat memperhatikan manusia terutama dalam bidang pendidikan karena tanpa pendidikan seseorang akan menjadi bodoh sehingga akan berdampak terhadap runtuhnya suatu sistem dalam Negara.

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan suatu bangsa, karena pendidikan merupakan suatu unsur yang sangat penting dalam meningkatkan dan menciptkan lapangan kerja. Oleh karena itu Negara memberikan kepada setiap orang untuk memperoleh pendidikan atau mempelajari suatu ilmu sebagaimana yang terdapat dalam Undang-Undang Dasar Negara republik Indonesia 1945 yang menyatakan:

Pasal 31
1. Tiap-tiap warga Negara berhak mendapatkan pelajaran.
2. Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pengajaran nasional yang diatur dalam Undang-Undang (Undang-Undang Republik Indonesia, 2011, 15).

Berdasarkan Undang-Undang sistem pendidikan nasional tanggal 28 April tahun 2008 yang terdapat dalam pasal 4 tentang pendidikan nasional menjelaskan bahwa salah satu pendidikan nasional adalah ''Mengembangkan potensi peserta didik agar beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam

UIN IMAM BONJOL PADANG

mencerdaskan kehidupan bangsa (Undang-Undang Republik Indonesia, 2003, 7).

Pendidkan merupakan aspek yang sangat menentukan berkembang dan maju serta meningkatnya taraf sumber daya manusia tergantung pada suatu pendidikan masyarakat. Agama Islam telah memerintahkan untuk selalu menuntut ilmu karena menuntut ilmu merupakan salah unsur yang paling utama dalam kehidupan manusia serta dalam kehidupan Negara. Allah SWT menjelaskan bahwa orang-orang yang berilmu pengetahuan akan ditinggikan derajatnya disisi Allah SWT dan disisi manusia sebagaimana dalam firman Allah dalam surat al-Mujadalah ayat 11:

يأيها الذين أمنوا اذا قيل لكم تفسحوا فى المجلس فافسحوا يفسح الله لكم واذا قيل انشزوا فانشزو

يرفع الله الذين أمنوا منكم والذين اتوا العلم درجات والله بما تعملون خبير ﴿١١﴾

Terjemahannya:
Hai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu ''Berlapang-lapanglah dalam majlis'', Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberikan kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan ''Berdirilah kamu'' maka berdirilah niscya Allah akan mendirikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan (Departemen Agama, 2010, 543).

Al-Qur'an menegaskan tentang sendi-sendi ikhtiar serta kedudukan ilmu pengetahuan dan pemanfaatannya secara kreatif sehingga mampu mengaktualisasikan perwujudan potensi manusia. Oleh karena itu untuk mewujudkan dari potensi-potensi yang ada dalam diri manusia, harus ada terlebih dahulu pendidikan (ilmu) untuk mengaplikasikan dalam kehidupan masyarakat dan Negara (Abdul Rahman Shaleh, 2005, 3-4).

Pendidikan menekankan perkembangan manusia Indonesia seutuhnya yang memiliki iman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri sebagai warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Oleh karena itu pendidikan merupakan sarana untuk menuju kecerdasan serta kreatifitas masyarakat dan menjadi pondasi dalam pembangunan nasional. Terkait dengan jumlah

UIN IMAM BONJOL PADANG

pendidikan Nagari Alahan Panjang memiliki taraf pendidikan yang sangat sedikit sebagaimana yang terdapat dalam tabel di bawah ini sebagai berikut:

Tabel IV
Kondisis Masyarakat Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Nagari Alahan Panjang

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Tidak tamat SD	4.469 Orang
2	Tamat SD	5.322 Orang
3	Tidak Pernah Sekolah	8.227 Orang
4	Tamat SMP	930 Orang
5	Tamat SMA/MAN	863 Orang
6	Tamat Akademi	167 Orang
7	Tamat Sarjana	102 Orang
8	Tamat Pasca Sarjana	67 Orang
Jumlah		21.147 Orang

Sumber : Profil Nagari Alahan Panjang, 2017

Berdasarkan uraian tabel di atas menjelaskan bahwa tingkat orang yang tidak pernah sekolah jauh lebih tinggi di bandingkan dengan yang lainnya. Hal ini mengambarkan bahwa pengetahuan masyarakat terhadap agama, adat, dan ilmu pengetahuan yang lainnya masih cukup rendah sehingga akan berakibat terhadap tingginya pengangguran dan pengetahuan masyarakat yang lemah.

UIN IMAM BONJOL PADANG

2.2. Keagamaan

Salah satu aspek yang ada dalam diri seorang adalah keyakinan kepada yang menciptakannya, langkah untuk meyakini itu disebut dengan menganut agama yang di yakini. Ini merupakan dasar ideologi bangsa Indonesia sebagaimana yang di sebutkan dalam sila pertama dari pancasila Ketuhanan Yang Maha Esa.

Indonesia menganut berbagai keyakinan atau kepercayaan sebagaimana yang disebutkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yaitu:

Pasal 29.

1. Negara berdasar atas Ketuhanan Yang Maha Esa
2. Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan beribadah menurut agama dan kepercayaannya itu (Undang-Undang Republik Indonesia, 2011, 14).

Berdasarkan pernyataan pasal 29 ayat 2 tersebut Indonesia bebas untuk menganut keparcayaan atau keyakinan dan beribadah menurut kepercayaan dan keyakinan tersebut. Adapun agama yang ada di Indonesia yaitu Agama Islam, Agama Kristen, Agama Hindu, Agama Budha, Agama Konghuchu.

Secara faktual kehidupan beragama di Nagari Alahan Panjang 100% menganut agama Islam. Namun masyarakat di nagari ini tidak begitu tinggi antusias dengan ilmu agama disebabkan karena kurangnya para ulama yang ada di nagari itu, jauhnya tempat menuntut ilmu agama serta keterbatasan masyarakat di bidang ekonomi dan kurangnya minat untuk menuntut ilmu agama. Hal ini dapat di lihat dari segi tidak adanya kegiatan keagamaan seperti majlis ta'lim dan tidak adanya wirid remaja untuk anak Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan anak Sekolah Menengah Atas (SMA) yang di lakukan di Nagari itu serta tidak adanya kegiatan pengajian agama seperti yasinan. Tidak adanya kegiatan agama di Nagari Alahan Panjang membuktikan rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat terhadap agama.

Mengenai fasilitas kegamaan, Nagari Alahan Panjang terdiri dari sepuluh jorong, dalam setiap jorong ada yang memiliki masjid dan ada yang tidak memiliki mesjid, namun rata-rata memiliki mesjid tersendiri yang di gunakan untuk anak-anak belajar TPQ/MDA dan kegiatan agama yang lain seperti melaksanakan ibadah sholat jum'at, sholat hari raya Idul Fitri dan sholat hari Raya Aidil Adha.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Kemudian berkenaan dengan fasilitas surau, dalam setiap jorong rata-rata memiliki fasilitas surau, namun surau kurang berfungsi untuk di gunakan sebagaimna layaknya surau, karena seluruh aspek keagamaan itu lebih banyak di lakukan di mesjid. Sebagaimana yang di katakan oleh seorang tokoh agama yang berasal dari jorong Batang Hari sebagai berikut:

> Pada dasarnya dahulu sekitar tahun 1990 M, dalam setiap jorong tersebut hanya ada mushalla, sedangkan masjid hanya ada dalam lima jorong yaitu terdapat di jorong batang Hari, jorong Alahan Panjang, Jorong Usak, Jorong galagah, dan jorong Taratak Galundi. Pada saat itu untuk melaksanakan ibadah sholat jum'at masyarakat harus melakukan perjalanan sekitar 2-3 KM,namun pada saat sekarang ini dalam setiap jorong sudah memiliki setiap mesjid, disebabkan telah berkembangnya penduduk. (Wawancara dengan Saru, 2017).

Pernyataan wawancara di atas mengabarkan bahwa kurangnya atau minimnya fasilitas ibadah sehingga membuat masyarakat harus melakukan perjalanan 2-3 KM. Hal inilah yang membuat masyarakat menjadi malas untuk pergi dalam acara kegiatan-kegiatan keagamaan seperti acara isra' mi'raj, maulid nabi, dan acara pengajian-pengajian yang lainnya.

Adapun fasilitas keagamaan Nagari Alahan Panjang dapat dirincikan sebagai berikut:

UIN IMAM BONJOL PADANG

Tabel V
Fasilitas Tempat Ibadah Menurut Masing Jorong

No	Jorong	Masjid	Surau/Mushalla
1	Alahan Panjang	1	2
2	Taratak Galundi	1	1
3	Taluak Dalam	1	1
4	Galagah	1	1
5	Usak	1	-
6	Batu Putiah	-	1
7	Batang Hari	1	3
8	Padang Laweh	1	-
9	Pangalian Kayu	1	1
10	Taratak Tangah	1	-
Jumlah		9	10

Sumber: KUA Kec. Lembah Gumanti, 2017.

Berdasarkan data di atas menggambarkan bahwa fasilitas ibadah dalam setiap jorong sudah mencukupi, namun masih ada jorong yang belum memiliki masjid yaitu jorong batu putiah yang belum memiliki masjid. Apabila dalam sebuah jorong tidak memiliki masjid maka akan berdampak terhadap pengetahuan agama mereka yang masih minim, sebab tidak terealisasikan ilmu pengetahuan agama dengan baik.

3. Pemerintahan, Ekonomi dan Mata Pencaharian

3.1. Pemerintahan

Secara administratif pemerintahan, Nagari Alahan Panjang merupakan bagian dari Kecamatan Lembah Gumanti. Dalam Struktur pemerintahan Nagari Alahan Panjang yang di pinpin (Wali Nagari) oleh Irfan Syukri, SE yang terdiri dari anggota-anggota, setiap anggota memiliki tugas dan jabatan masing-masing. Dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel VI
Struktur Pemerintahan Nagari Alahan Panjang

No	Nama	Jabatan
1	Irfan Syukri	Wali Nagari
2	Agusalim	Sekretaris Nagari
3	Rina Patriani Yustitia	Kasi Pemerintahan
4	Indra Jaya Putra	Kasi Ekonomi, Keuangan dan Pembangunan
5	Mulyeni	Kasi Kesra
6	H. Ali Amran Kali Bandaro	Ketua Badan Musyawarah Nagari
7	Irdam Ilyas Dt. Bijo Sari Dirajo	Ketua Kerapatan Adat Nagari
8	Edwar Jamil	Ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat nagari
9	Maya Donata Rahardian	Ketua Kesejahteraan Keluarga
10	Khairunnas	Ketua Karang Taruna

Sumber: Struktur Pemerintahan Nagari Alahan Panjang, Periode 2017-2022

Berdasarkan tabel di atas, Nagari Alahan Panjang memiliki struktur pemerintahan yang serba cukup mulai dari wali Nagari-ketua karang taruna dan semua ketua tersebut berada di bawah pimpinan wali nagari yang memiliki fungsi dan tugas masing-masing. Apabila dalam nagari terjadi suatu

UIN IMAM BONJOL PADANG

permasalahan seperti kasus adat, maka akan di selesaikan secara adat sebagaimana yang dikatakan oleh seorang kepengurusan Nagari yang berinisial EJ sebagai berikut:

> Apabila terjadi suatu permasalahan adat, maka akan dilakukan musyawarah di balai adat yang akan dipimpin lansung oleh ketua kerapatan adat nagari (KAN), kemudian akan diutus setiap ninik mamak dalam setiap suku yang ada dalam setiap jorong yang dinamakan ninik mamak ampek jilik serta alim ulama. Kemudian di balai adat tersebut akan diselesaiakan permasalahan yang berhubungan dengan adat dengan jalan musyawarah. Sedangkan fungsi dari badan musyawarah nagari adalah untuk menampung aspirasi dari masyarakat untuk perkembangan dan kemajuan nagari, kemudian akan di lakukan musyawarah yang di pinpim lansung oleh wali nagari (Wawancara dengan Edwar Jamil, 2018).

Berdasarkan wawancara di atas bahwa dalam sistem penyelesaian permasalahan yang berhubungan dengan adat maka akan di selesaikan dengan jalan musyawarah di balai adat yang akan di pimpin lansung oleh ketua kerapatan adat nagari (KAN) bersama ninik mamak, alim ulama dan cadiak pandai. Penyelesaian dalam kasus adat akan melihat terhadap agama, selama adat tersebut memberikan suatu kemaslahatn dan tidak bertentangan dengan agama maka adat tersebut akan di tegakkan. Sedangkan badan musyawarah nagari memiliki fungsi sebagai penampung aspirasi dari masyarakat untuk perkembangan dan kemajuan nagari.

Nagari Alahan Panjang memiliki sepuluh jorong, dalam setiap jorong di pinpin lansung oleh wali jorong yang memiliki tugas untuk membantu wali nagari dalam kelancaran infrastruktur seperti jalan dan fasilitas lainnya.

Adapun kepala jorong masing-masing dari setiap itu dapat dilihat dalam tabel berikut:

UIN IMAM BONJOL PADANG

Tabel VII
Nama Kepala Jorong Nagari Alahan Panjang

No	Nama Jorong	Nama Kepala Jorong
1	Alahan Panjang	Ismail Marzuki
2	Taratak Galundi	Zulkarnaini
2	Taluak Dalam	Syarianto
3	Galagah	Nasril
5	Usak	Eko Aidil Fitri
6	Batu Putiah	Ali Usman
7	Batang Hari	Zul Amri
8	Padang Laweh	Hasan Basri Imam Marajo
9	Pangalian Kayu	Mahyunir
10	Taratak Tangah	Febri Erizon

Sumber: profil Nagari Alahan Panjang, 2017.

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa Nagari Alahan Panjang terdiri dari sepuluh jorong. Masing-masing setiap jorong dikepalai oleh kepala jorong masing-masing. Semua jorong yang ada di Nagari Alahan Panjang memiliki daya yang unik, dapat dilihat dari sikap masyarakat tersebut bila terjadi perselisihan di antara mereka dalam satu jorong tersebut, terlebih dahulu akan diselesaikan oleh kepala jorong masing-masing, dan apabila terjadi perselisihan antara jorong yang satu dengan yang lain nya maka akan diselesaikan di pusat kenagarian yaitu jorong Alahan Panjang yang dipinpin lansung oleh wali Nagari Alahan Panjang bersama wali jorong masing dan para tokoh masyarakat.

UIN IMAM BONJOL PADANG

3.2. Ekonomi dan Mata Pencaharian

Ekonomi adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, baik itu untuk perkembangan dalam suatu keluarga maupun perkembangan untuk suatu wilayah. Semakin tinggi ekonomi dalam suatu masyarakat maka akan berdampak pada kehidupan sehari-hari yang di tandai dengan mudahnya memenuhi kebutuhan sehari-hari. Namun sebaliknya, jika ekonomi masyarakat tergolong rendah maka akan semakin sulit bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari terutama sekali dalam bidang primer seperti makan, pakaian dan lain-lainnya.

Pada umumnya masyarakat yang jauh dari perkotaan mata pencaharian masyarakatya lebih menonjol dalam bidang pertanian, perkebunan, sawah, ladang, pedagang, peternak, nelayan. Nagari Alahan Panjang merupakan Nagari yang tergolong jauh dari perkotaan, bahwa jarak dari Nagari Alahan Panjang ke Ibukota Propinsi itu berkisar 71 Km, dan jarak ke Ibukota Kabupaten berkisar 34 Km. Nagari Alahan Panjang sangat di padati oleh ladang, perkebunan, dan sawah, maka mata pncaharian masyarakat lebih menonjol pada ladang, perkebunan dan sawah. Dari data yang di peroleh bahwa luas ladang di Nagari Alahan Panjang mencapai luas 1704 Ha, dan luas wilayah untuk perkebunan mencapai 10 Ha, dan sawah mencapai 15 Ha. Mata pencaharian masyarakat seperti ladang, perkebunan dan sawah sangat sesuai dengan cuaca yang tingkat curah hujan sangat tinggi, sehingga akan memudahkan untuk para petani, dan untuk para perkebunan mendapatkan air untuk tanaman mereka.

Lahan yang digunakan untuk berladang, sawah dan berkebun merupakan aset terbesar yang dimiliki oleh masyarakat Alahan Panjang untuk mempertahankan hidup dan mengembangkan perekonomian. Lahan yang digunakan oleh masyarakat biasanya ditanam seperti tomat, kentang, cabe, kol, seledri, markisa, japan, bawang, dll yang berhubungan dengan sayur-sayuran.

Nagari Alahan Panjang merupakan salah satu Nagari yang memiliki potensi alam yang sangat subur, tanah yang subur sehingga mengahsilkan tumbuh-tumbuhan, sayur-sayuran, buah-buahan dan merupakan salah satu Nagari yang suka mengimpor buah-buahan dan sayur-sayuran ke pulau jawa seperti markisa, japan, cabe, bawang, tomat.

Di samping memiliki tanah yang subur yang bisa menghasilkan sayuran-sayuran yang menjadi kebutuhan manusia sehari-sehari, Nagari Alahan Panjang juga memiliki keindahan alam dengan pemandangan yang sangat indah dengan memiliki danau diatas dan danau di bawah yang di kelilingi oleh perbukitan dan sebuah gunung talang yang memiliki kebun teh

UIN IMAM BONJOL PADANG

hijau, menjadikan Nagari Alahan panjang sebagai sebuah objek wisata bagi masyarakat setempat, dan hal itu akan memberikan kontribusi pada perkembangan perekonomian masyarakat.

Dilihat dari mata pencaharian serta kekayaan sumber daya alam yang dimiliki Nagari Alahan Panjang, bisa dikatakan mencukupi untuk membangun serta mensejahterakan perekonomian masyarakat. Namun kenyataannya tidak sesuai dengan yang diharapkan, masyarakat setempat masih tergolongkan ke dalam perekonomian yang jauh tertinggal. Selain itu masyarakat Nagari Alahan Panjang ada juga yang masih berprofesi sebagai buruh bangunan, sopir, tetapi profesi ini relatif sedikitnya jumlahnya dibandingkan dengan bertani.

4. **Kondisi Sosial Masyarakat dan Adat Istiadat**

4.1. Kondisi Sosial Masyarakat

Masyarakat Nagari Alahan Panjang hidup bersuku-suku yang terdiri dari suku chaniago, tanjuang, melayu, piliang, katie anyie. Setiap suku memiliki ninik mamak yang *''dituokan salangkah ditinggikan seranting''.* Ninik mamak itu akan memimpin dalam setiap suku sebagaimana pepatah minang mengatakan *Anak dipangku keponakan dibimbiang*. Walaupun mempunyai suku yang berbeda tetapi Masyarakat Nagari Alahan Panjang tergolong kepada masyarakat yang hidup dengan suku yang berbeda-beda.

Kebutuhan terhadap perlunya hidup sosial dapat dilihat dari suku yang satu ke suku yang lainnya, mereka saling membantu yang satu dengan yang lainnya atau senasib sepenanggungan terlihat nyata dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan pribahasa yang sering didengarkan oleh orang dan sering diucapkan oleh orang, pribahasa ini sudah terkenal yaitu: *''berat sama dipikul ringan sama di jinjing''.* Hal seperti inilah yang tergambar dalam kehidupan sehari-hari dalam masyarakat seperti bergotong royong, suka saling membantu dan bermusyawarah dalam menyelesaikan masalah yang ada dan juga dalam masalah pembangunan dan sebagainya.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Ungkapan pepatah di atas dapat dibuktikan dengan adanya semangat gotong royong masyarakat dalam membangun dan memperbaiki jalan raya maupun jalan ke kampung sendiri, mebangun mesjid, mushallah, tempat-tempat olahraga serta sekolah dan sebagainya. Perbuatan ini sangat sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat al-Maidah ayat 2.

يأيها الذين أمنوا لا تحلوا شعائر الله ولا الشهر الحرام ولا الهدي ولا القلئد ولا أمين البيت الحرام يبتغون فضلا من ربهم ورضوانا واذا حللتم فاصطادوا ولا يجرمنكم شنئان قوم أن صدوكم عن المسجد الحرام أن تعتدوا وتعاونوا على البر والتقوى ولاتعاونوا على الاثم والعدوان واتقوا الله ان الله شديد العقاب ﴿٢﴾

Terjemahannya:
Wahai orang-orang yang beriman janganlah kalian melanggar syi'ar-syi'ar kesucian Allah SWT dan jngan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan menganggu hewan kurban dan hewan-hewan kurban yang di beri tanda dan jangan pula menganggu orang-orang ke baitulharam, mereka mencari keridhaan tuhannya, tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ihram maka bolehlah kamu berburu. Jangan sampai kebenciaanmu kepada suatu kaum karena mereka menghalangi-halangi mu buat melampoi batas dari mesjidilharam, mendorongmu berbuat melampoi batas kepada mereka. Dan tolong menolonglah kamu dalam mengerjakan kebaikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam perbuatan dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh Allah SWT, sungguh Allah sangat berat siksaa-Nya (Departemen Agama, 2010, 106).

UIN IMAM BONJOL PADANG

Ayat di atas mengajarkan untuk saling tolong menolong sesama manusia meskipun perbuatan tolong menolong itu terhadap orang yang Non Muslim. Sebagaimana yang di lakukan oleh masyarakat Nagari Alahan Panjang, apabila ada salah seorang masyarakat yang sedang tertimpa musibah maka mereka akan bersama-sama untuk membantu sesuai dengan kemampuan mereka baik menghibur keluarga yang ditinggalkan dan juga membantu menyelenggarakan jenazah mulai dari memandikan, mengafani, menyolatkan, menguburkan jenazah maupun dari segi materil untuk membantu keluarga yang terkena musibah, biasanya masyarakat membawa bingkisan berupa sabun mandi, alat-alat sambal seperti kentang, cabe, minyak goring dan membawa beras.

Tidak hanya dalam kabar buruk, dalam kabar baik juga sama-sama dirasakan kesenangannya, sebagaimana hal ini sesuai dengan pepatah Minangkabau *"kaba elok baimbauan kaba buruak baimbauan"* pepatah *kaba elok baimbauan* artinya jika ada berita gembira terhadap salah seorang atau kelompok dalam masyarakat maka kita boleh pergi ketika telah diundang oleh yang bersangkutan seperti acara pernikahan, acara aqiqah anak, acara menaiki rumah dimana masyarakat pergi bersama-sama meramaikan dan juga ikut membantu yaitu berupa materil sehingga akan terjalin persaudaraan yang kuat dan hubungan yang semakin dekat.

Bila dilihat dari segi perbuatan masyarakat Alahan Panjang yang menanamkan nilai saling tolong menolong untuk mengukuhkan tali persaudaraan dan menjalin hubungan yang dekat antara yang satu dengan yang lain maka hal ini sesuai dengan firman Allah SWT yang terdapat dalam Al-Qur'an surat Al-Hujurat Ayat 10.

انما المؤمنون اخوة فأصلحوا بين أخويكم واتقوا الله لعلكم ترحمون ﴿١٠﴾

Terjemahannya:
Orang-orang yang beriman itu sesungguhnya bersaudara oleh karena itu damaikanlah antara mereka (perbaiki hubungan) antara kedua orang saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah suapaya kamu mendapat rahmat (Depatemen Agama, 2010, 516).

UIN IMAM BONJOL PADANG

Tingkat persaudaraan yang masih di pertahankan oleh masyarakat Nagari Alahan Panjang, namun disisi lain juga terdapat persengketaan diantara mereka, maka akan diadakan musyawarah oleh ninik mamak dari pihak bersengketa. Mereka bersama-sama mencari jalan keluarnya agar masalah tersebut dapat di selesaikan tanpa merusak hubungan silaturrahmi.

Perselisihan tersebut akan diselesaikan terlebih dahuluoleh pemimpin kaum dari kedua belah pihak yang berselisih, ini sesuai dengan pepatah adat *Anak di pangku kemenakan di bimbiang. A*rtinya, Tugas laki-laki Minangkabau tidak hanya terhadap anak namun juga membimbing kemenakannya ataupun memberikan perlindungan terhadap kemenakan, seperti adanya

persengketaan, perselisihan yang dilakukan oleh kemenakannya baik perselisihan itu antar suku, jorong maupun Nagari yang menyelesaikan terlebih dahulu ialah para ninik mamak ataupun pemimpin kaum. Oleh sebab itu kehidupan masyarakat setempat tidak terlepas dari peran ninik mamak ataupun pemangku adat.

4.2. Adat Istiadat

Prilaku yang terus menerus dilakukan perorangan menimbulkan kebiasaan pribadi. Apabila kebiasaan pribadi itu ditiru oleh orang lain, maka kebiasaan itu akan melekat pada orang itu. Kemudian di atara orang yang satu dengan orang yang lain di dalam kesatuan masyarakat ikut pula melaksanakan kebiasaan itu. Apabila seluruh anggota masyarakat melakukan kebiasaan tadi, maka kebiasaan itu menjadi adat (Setiady, 2009, 1). Sedangkan dalam bahasa Indonesia, adat adalah aturan yang lazim dituruti dan di lakukan sejak dahulu kala atau kebiasaan (Departemen Pendidkan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 1989, 5). Jadi, adat merupakan suatu aturan atau kebiasaan yang turun temurun dari nenek moyang terdahulu yang masih berlaku di tengah-tengah masyarakat dan menjadi salah satu norma yang berlaku dan hidup di tengah-tengah masyarakat.

Nagari Alahan Panjang yang merupakan salah satu dari Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok yang terdapat di Minangkabau memiliki empat ajaran adat yaitu:

1. Adat nan sabana adat yaitu adat yang tidak lekang oleh panas dan tidak lapuk oleh hujan, yaitu adat ciptaan Tuhan Yang Maha Pencipta (Tolib Setiady, 2009, 6). Oleh sebab itu adat nan sabana adat ialah ketentuan, aturan, kebiasaan, sifat prilaku yang seharusnya berlaku berdasarkan hukum alam (sunnatullah) yang tidak bisa berubah. Sebagaimana dikatakan dalam pribahasa, air adatnya membasahi, pisau adatnya melukai. Hal ini menunjukkan bahwa adat mengenal dan di pengaruhi

UIN IMAM BONJOL PADANG

ajaran keagamaan. Segala sesuatunya dikuasai dan diatur oleh Tuhan Yang Maha Esa.

2. *Adat Nan Diadatkan* yaitu aturan yang ditetapkan atas dasar bulat mufakat para penghulu, tua-tua adat atas dasar alur dan patut. Oleh karena itu, adat nan diadatkan ialah sesuatu yang dirancang dan dibuat sehingga menjadi peraturan dalam kehidupan masyarakat dalam segala bidang. Contohnya bergaul dengan baik kepada sesame anggota masyarakat seperti dalam kata pepatah yaitu:

   Nan tuo dihormati
   Nan ketek dikasihi
   Samo gadang baok bakawan
   Ibu-bapo labiah sakali
   Baitu pun guru nan maaja
   Maksudnya
   Yang tua dihormati
   Yang kecil dikasihi
   Sama besar bawa berteman
   Lebih-lebih kepada ibu dan bapak
   Begitu juga guru yang mengajar

3. Adat *Nan Teradat* yaitu kebiasaan setempat (Soerjono Soekanto dan Soleman b. Taneko, 1986, 86). Adat nan teradat juga diartikan kebiasaan bertingkah laku yang dipakai karena hasil tiru-meniru di antara anggota masyarakat. Karena kebiasaan prilaku sudah terbiasa dipakai maka maka dirasakan tidak baik untuk ditinggalkan. Misalnya di kalangan orang Minangkabau sudah beradat (kebiasaan) apabila kaum kerabat yang meninggal dunia, mereka sengaja berpakaian warna hitam (Setiady, 2009, 7). Hal ini juga terdapat dalam acara walimah, proses yang terjadi karena kebiasaan tiru-meniru dan tidak bisa ditinggalkan seperti pakaian anak daro. Dalam pepatah dinyatakan:

   Lain lubuak lain ikannyo
   Lain padang lain ilalangnyo
   Lain nagari lain adatnyo
   Maksudnya adalah:
   Beda lubuk beda ikannya
   Beda padang beda ilalangnya

UIN IMAM BONJOL PADANG

Beda nagari beda adatnya

4. Adat Istiadat yaitu peraturan pedoman hidup disuatu daerah yang diturun naikan seperti pribahasa *arih nan dijawek*, *pusako nan ditolong* artinya diterima oleh generasi dari generasi yang dahulu supaya dapat kokoh berdirinya (Soekanto dan Taneko, 1986, 86).

Adat Minangkabau yang dibuat dengan kata mufakat ninik mamak dan para penghulu yang meliputi segala peraturan yang menampung segala keamanan dan kenyamanan bagi masyarakat nagari dan para pemuda nagari. Seperti olahraga, kesenian, pakaian, dan lain-lain. Adat istiadat mempunyai ikatan dan pengaruh yang kuat dalam masyarakat. Kekuatan mengikatnya tergantung pada masyarakat atau bahagian masyarakat yang mendukung adat istiadat tersebut. Masing-masing daerah mempunyai adat istiadat yang berbeda-beda tergantung dengan kesepakatang yang dibentuk oleh ninik mamak, para penghulu, serta alim ulama dan tokoh masyarakat, dengan adat istiadat itu akan terwujud masyarakat yang damai dan berkreasi yang tidak bertentangan dengan aturan syari'ah dan adat yang sebenarnya.

Nagari Alahan Panjang terdapat beberapa pemimpin yang merealisasikan hukum yaitu penghulu (datuak), alim ulama, cadiak pandai serta dubalang. Pemimpin-pemimpin tersebut mempunyai tanggung jawab masing-masing yaitu *penghulu tagaik di adaik* artinya *penghulu* merupakan pemimpin adat yang berusaha memimpin suku atau kaumnya dengan sebaik-baiknya. *Alim ulama tagak di pintu agamo* artinya alim ulama merupakan pemimpin agama yang merupakan penerang kehidupan di masyarakat yang mengurus persoalan ibadah masyarakat dalam nagari di samping itu juga mengurus persoalan pendidikan agama di mesjid atau disurau. *Cadiak pandai di pintu pamarentahan* artinya *cadiak pandai* merupakan pemimpin dalam bidang pemerintahan Nagari untuk memimpin suatu pemerintahan Nagari untuik menjadi lebih baik. *Dubalang tagak di pintu Nagari* artinya *Dubalang* merupakan pemimpin dalam bidang keamanan dalam Nagari, sedangkan *tunganai* berkewajiban mengemban amanah yang di titipkan atau di

UIN IMAM BONJOL PADANG

pesankan oleh seorang datuak sekaligus *tunganai* merupakan tangan kanan dari datuak tersebut.

Adapun corak adat istiadat dalam proses perkawinan di Nagari Alahan panjang adalah sebagai berikut:

1. *Maresek*

Apabila sudah bertemu antara laki-laki dengan perempuan dan sudah merasa cocok maka orang tua pihak laki-laki bersama anaknya itu menemui orang tua dari pihak perempuan dengan tujuan bermaksud untuk merundingkan atas kecocokan anak-anak mereka yang di sebut juga dengan istilah melamar. Proses *maresek* yang di lakukan oleh keluarga laki-laki pada saat itu, pihak perempuan tidak akan lansung untuk memutuskan (menerima lamaran pihak laki-laki) tersebut namun pihak perempuan akan minta waktu tenggang selama tiga atau tujuh hari untuk melakukan musyawarah terlebih dahulu dengan ninik mamak, tetangga dan pihak dunsanaknya. Setelah tenggang waktu yang telah di sepakati, barulah orang tua pihak perempuan datang ke rumah pihak laki-laki untuk memberitahukan terima atau tidaknya lamaran tersebut. Setelah di jawab oleh pihak perempuan, kemudian barulah masuk ke tahap selanjutnya.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

2. *Maantaan siriah anyuik*

Maantaan siriah anyuik merupakan suatu istilah yang ada di Nagari Alahan Panjang yang di lakukan pada saat menjelang acara akad nikah, maantaan siriah anyuik merupakan pertemuan antara orang sumando pihak laki-laki atas suruhan ninik mamak dengan orang sumando pihak perempuan. *Orang sumando* dalam istilah Nagari Alahan Panjang adalah laki-laki yang menikahi saudara perempuan tersebut yang berada dalam lingkungan keluarga atau dunsanak dari perempuan atau dari laki-laki, ia akan berstatus *orang sumando*.

Dalam pertemuan ini orang sumando pihak laki-laki bersama orang sumando pihak perempuan akan membicarakan tentang kelancaran acara pernikahan orang kampuang dia, dalam istilah bahasa Nagari Alahan Panjang disebut dengan uda, bila ia menikahi kakak perempuan. Paetek, bila ia menikahi adik atau kakak dari orang tua perempuan. Disamping membicarakan kelancaran juga menjalin hubungan silaturrahmi antara orang sumando laki-laki dengan orang sumando perempuan sebagaimana yang dikatakan oleh seorang sumando dari suku chaniago yaitu:

PR (Orang sumando)

> Tradisi maantaan siriah anyuik ini merupakan salah satu bentuk tradisi yang sudah turun temurun seperti ungkapan pepatah ''indak ka laka dek paneh, indak ka hilang dek hujan'' artinya adat ini dalam pernikahan akan selalu ada seterusnya. Sebab ini sudah menjadi darah daging di lingkungan masyarakat dan tidak bisa di pungkiri lagi *(Pera, 2017).*

Ungkapan seorang sumando di atas dapat di pahami bahwa maantaan siriah anyuik merupakan sebuah tradisi yang harus di jaga dan di pelihara, sebab tradisi tersebut sudah ada semenjak dahulunya.

3. *Mambaleh* tabang

Salah satu tradisi yang sudah terjadi di Nagari Alahan Panjang dalam acara pernikahan adalah *mambaleh tabang*. *Mambaleh tabang* merupakan salah satu bentuk dari kelancaran acara pernikahan. *Membaleh tabang* merupakan penantian yang dilakukan oleh orang sumando laki-laki dari orang sumando perempuan untuk memberikan kepastian pernikahan orang kampuang dia.

Mambaleh tabang merupakan kegiatan yang dilakukan oleh orang sumando perempuan untuk datang ke rumah pihak laki-laki yang ditunggu oleh orang sumando pihak laki-laki. Tujuan dari acara *mambaleh tabang* ini adalah balasan dari *maantaan siriah anyuik* sebagaimana yang telah di jelaskan di atas.

UIN IMAM BONJOL PADANG

4. *Tak tando*

Tak tando merupakan pertemuan antara *ninik mamak* laki-laki dengan ninik mamak perempuan yang di pinpin lansung oleh ketua adat. Pembahasan dalam tak tando itu adalah menanyakan perihal tentang para pihak yang akan melangsungkan perkawinan, baik itu pihak perempuan maupun pihak laki-laki terhadap larangan untuk melansungkan perkawinan, apakah terhadap mereka terdapat larangan untuk melansungkan perkawinan sebagaimana pepatah minang mengatakan Adaik bapilin tigo. Artinya dalam perkawinan harus mengandung unsure syara' (Syariat Islam), unsur adat (aturan adat), dan unsur UU. Tiga hal tersebut tidak bisa di pisahkan dalam perkawinan, harus mencakup seluruh unsur tersebut dalam perkawinan.

Adapun nilai-nilai Islami yang terkandung terhadap kebiasaan masyarakat Nagari Alahan Panjang tersebut adalah terjalinnya kata mufakat melalui musyawarah serta terjalinnya hubungan silaturrahmi antara kaum yang satu dengan kaum yang lainnya. Kebiasaan ini akan berdampak positif dalam kehidupan serta mencerminkan sikap kepedulian antara sesama umat muslim. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Ali Imran ayat 159:

فبما رحمة من الله لنت لهم ولو كنت فظا غليظ القلب لأنفضوا من حولك فاعف عنهم واستغفر لهم

وشاورهم فى الأمر فاذا عزمت فتوكل على الله ان الله يحب المتوكلين ﴿١٥٩﴾

Terjemahannya:
Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu Berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya (Departemen Agama, 2010, 71).

5. *Mamanggia*

Mamanggia ialah memberitahukan kepada masyarakat banyak, yang dilakukan oleh *orang sumando* dari kedua belah pihak, baik dari pihak laki-

UIN IMAM BONJOL PADANG

laki maupun dari pihak perempuan dengan tujuan untuk memberitahukan kepada masyarakat banyak dilakukan terlebih dahulu sebelum akad pernikahan. Pihak yang tidak memberitahu kepada masyarakat banyak, maka acara pernikahan mereka tidak akan dihadiri.

6. *Akad nikah*

Akad nikah merupakan acara puncak dalam sebuah perkawinan, apabila telah terlaksananya ijab dan Kabul maka resmilah keduanya menjadi suami istri untuk membentuk sebuah rumah tangga yang *sakinah mawadhah wa rahmah*. Pada umumnya akad nikah baru terlaksana atau dilakukan setelah melalui beberapa proses yang telah di jelaskan di atas. Karena masyarakat Nagari Alahan Panjang masih kental terhadap adat sehingga berdampak terhadap perkawinan.

7. *Pesta perkawinan*

Pesta perkawinan merupakan acara yang dilaksanakan selesai akad nikah dengan tujuan untuk memberitahukan kepada masyarakat telah terlaksananya akan nikah. Menurut kebiasaannya acara pesta perkawinan ini di Nagari Alahan Panjang dilaksanakan sehari setelah selasainya akad nikah. Pelaksanaan pesta perkawinan tersebut harus sesuai dengan aturan-aturan yang telah berlaku dalam artian bahwa seseorang tersebut tidak melanggar aturan-aturan adat yang telah di tentukan seperti di larangnya melaksanakan pesta pernikahan bagi orang yang ketahuan telah melakukan perbuatan zina, pernikahan satu suku.

Nagari Alahan Panjang merupakan nagari yang masih kental pada adat istiadat yang lama, bila terjadi pelanggaran terhadap para pihak sebagaimana yang telah di jelaskan di atas maka para pihak tersebut tidak di izinkan untuk melaksanakan pesta dan akad nikah. Dalam pelaksanaan pesta tersebut anak daro dan marapulai akan di larak sejauh sekitar 1-2 KM dari rumah mereka (tempat pesta).

UIN IMAM BONJOL PADANG

8. *Manjalang*

Manjalang adalah suatu kegiatan di Nagari Alahan Panjang yang dilakukan sehari setelah selesainya pesta perkawinan. Di mana kegiatan ini bermaksud manjalang rumah mamak dari perempuan maupun dunsanak yang sesuku dengan mempelai perempuan secara satu persatu, mempelai perempuan ditemani oleh kerabatnya beserta dengan suaminya.

Kerabat yang menemani tersebut akan membawa berupa nasi lama, sambal dan kue yang telah dibuat untuk diberikan kepada rumah-rumah yang akan ditujunya, biasanya sebagai imbalan dari mamak atau dunsanak yang sesuku dengan perempuan tersebut akan memberikan berupa perlengkapan rumah seperti kasur, bantal, gelas.

Bila dilihat dari proses perkaiwinan di Nagari Alahan Panjang ini dapat dilihat bahwa rasa kebersamaan serta sikapa saling tolong menolong yang masih kuat dan di pertahankan sampai sekarang seperti dalam acara perkawinan, tidak hanya terkhusus atau dibebani pada keluarga saja, akan tetapi melibatkan segala unsur, adanya peran kerabat bahkan masyarakat juga sangat berperan penting. Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam surat al-Maidah ayat 2:

يأيها الذين أمنوا لا تحلوا شعائر الله ولا الشهر الحرام ولا الهدي ولا القلئد ولا أمين البيت الحرام

يبتغون فضلا من ربهم ورضوانا واذا حللتم فاصطادوا ولا يجرمنكم شنئان قوم أن صدوكم عن المسجد

الحرام أن تعتدوا وتعاونوا على البر والتقوى ولاتعاونوا على الاثم والعدوان واتقوا الله ان الله شديد

العقاب ﴿٢﴾

Terjemahannya:
Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keredhaan dari Tuhannya[393] dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, Maka bolehlah berburu. dan janganlah sekali-kali

UIN IMAM BONJOL PADANG

kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya (Departemen Agama, 2010, 2).

Ayat di atas mengajarkan untuk selalu tolong menolong dalam suatu perbuatan yang baik dan jangan tolong menolong dalam suatu perbuatan yang buruk, karena manusia akan saling membutuhkan satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu Islam telah mengajarkan kepada manusia agar selalu tolong menolong dalam segala apapun selama perbuatan tersebut membawa kepada kebaikan.

UIN IMAM BONJOL
PADANG